



Evaluasi pelaksanaan program kredit mikro proyek penanggulangan kemiskinan di perkotaan (Studi kasus dikelurahan Bumijo, kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, DIY)
Priyanto, Dr. Muhammad Baiquni, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT MIKRO PROYEK PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PERKOTAAN

(Studi Kasus di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis,
Kota Yogyakarta, DIY)

Oleh
Priyanto
01/144322/GE/04952

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Pelaksanaan Program Kredit Mikro Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan yang mengambil studi kasus di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, DIY. Studi Evaluasi pada penelitian ini menekankan pada besar pengaruh program kredit mikro P2KP terhadap pendapatan peserta program, jumlah pengurangan kemiskinan, efisiensi penyaluran program dan kelangsungan dana kredi, serta untuk mengetahui faktor penghambat dari program kredit mikro P2KP.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, teknik pemilihan daerah penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, sedangkan teknik pemilihan responden dilakukan dengan metode sampling terhadap peserta yang memanfaatkan kreditnya sebagai modal usaha produktif. Terdapat 120 peserta program kredit mikro yang tergabung dalam 24 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Bumijo dan masing-masing KSM terdiri dari 5 anggota. Dari 120 anggota tersebut yang mempunyai usaha produktif hanya 35 peserta, kemudian dari 35 peserta tersebut di sampling dengan menggunakan Rumus Krejcie dan Morgan, sehingga di dapat 32 responden yang dinilai cukup representatif sebagai sampel penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan alat yang telah dirumuskan dalam Manual Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan yang dibuat oleh ESCAP (Economic and Sosial Commision For Asia and Pacific), yang terdiri dari 4 kategori, yaitu Income Indicator (AI), Poverty Reduction (PR), Efficiency in Program Delivery (EP), dan Financial Viability (FV).

Dari hasil analisis terhadap ke empat indikator diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kredit Mikro P2KP di Kelurahan Bumijo menunjukkan hasil yang baik. Pendapatan peserta Program Kredit Mikro rata-rata meningkat sebesar 0,33 atau meningkat 33 % dari pendapatan semula, nilai dari Poverty Reduction adalah 0,55 (55%), Efisiensi penyaluran program kredit mikro adalah sebesar 1,67, dan nilai dari Finansial Viability atau nilai kelangsungan dana sebesar 1,006 atau sebesar 100 %.

Kata Kunci : Kemiskinan, Proyek, Evaluasi, Program, Kredit Mikro

**(Case Study in Bumijo Sub-District, Jetis District, Yogyakarta City,
Yogyakarta Special Region)**

By
Priyanto
01/144322/GE/04952

An Abstract

The research aims to evaluate the effect of the application of micro-credit program on the poverty-Alleviation project in urban area. The research takes its case study in Bumijo sub-district, Jetis district, Yogyakarta city, Yogyakarta Special Region. The evaluation study in this research emphasizes on how big the effect of P2KP (Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan-Poverty Alleviation Project in Urban Area) micro-credit program to the income of the participants, to the amount of poverty reduction, to the efficiency of the program distribution, to the continuity of the loans and it is used also to recognize the barriers of the program.

The method that is used in this research is the survey method; the technique of selecting research region is done by using purposive sampling method; the respondent selection uses sampling method and is done to participants of the program who use the loan as their productive capital. There are 120 participants join micro-credit program and are divided in to 24 groups of KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat-Social independent-group) consisting of five participants for each. Among these 120, 35 participants have productive business and the rest have not. From those 35, 32 representative research samples are taken by using Krejcie and Morgan's formula. The analysis of the research uses a mean formed in manual evaluation program of poverty tackling made by ESCAP (Economic and Social Commission for Asia and Pacific). It consists of four categories; Income Indicator (AI); Poverty Reduction (PR); Efficiency in Program Delivery (EP) and Financial Viability (FV).

The result of the analysis to the four factors above shows that the Application of Micro-Credit program of P2KP (Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan-Poverty Tackling Project in Urban Area) in Bumijo gives a good effect. The income average of the participants rises to 0,33 or 33% higher than their previous one, the amount of poverty reduction is 0,55 (55%), the efficiency of the program's distribution is 1,67 the amount of the financial viability or the continuity of the loans is 1,006 or 100%

Key words: Poverty, Project, Evaluation, Program, Micro-credit